

V. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap batu bata dengan bahan dasar tanah dari Yosomulyo Kota Metro, serta bahan *additive fly ash* dan abu ampas tebu yang berasal dari PT. Indo Lampung fly ash P.P.T PLN (PLTU) tarahan maka diperoleh beberapa kesimpulan :..

1. Sampel tanah yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sistem klasifikasi AASHTO digolongkan pada kelompok tanah A-7 dan subkelompok A-7-6 (tanah berlempung) yaitu tanah dengan tingkatan umum sebagai tanah sedang sampai buruk. Sedangkan berdasarkan sistem klasifikasi USCS digolongkan sebagai tanah berbutir halus dan termasuk kedalam kelompok CL yaitu tanah lempung anorganik dengan plastisitas rendah.
2. Batu bata dengan penambahan abu ampas tebu 15% masuk ke spesifikasi SNI 15-2094-2000 mutu Tingkat III yaitu dengan kekuatan antara 50-100 kg/cm². Sedangkan untuk batu bata dengan pencampuran 5%, 10%, dan 20% masuk ke spesifikasi mutu Tingkat II dengan kekuatan antara 100-150 kg/cm².

3. Penambahan 5%,10%,15% dan 20% kadar campuran tanah dan afly ash dan abu ampas tebu dengan perilaku pasca pembakaran dan tanpa pembakaran belum memenuhi SNI batu bata, SNI minimal yang disyaratkan untuk batu bata adalah 50 kg/cm^3 .
4. Penambahan 5% - 10% kadar campuran tanah dan fly ash dan abu ampas tebu dengan perilaku pasca pembakaran menunjukkan peningkatan nilai kuat tekan di bandingkan dengan batu bata tanah murni 100%.
5. Tingginya nilai kuat tekan batu bata menggunakan fly ash dan abu ampas tebu pasca pembakaran disebabkan karena berkurangnya volume udara dan rongga-rongga pori pada partikel tanah. Dan bahan *additive* memiliki kandungan silika yang berpengaruh pada kekuatan batu bata

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya mengenai pembuatan batu bata menggunakan tanah dengan bahan *additive* abu sekam padi disarankan beberapa hal di bawah ini untuk dipertimbangkan :

1. Untuk tempat pencetakan bata perlu di sarankan supaya lebih memperhatikan bentuk dan kualitas bata yang akan di uji di laboratorium.
2. Untuk ketelitian yang lebih tinnggi pada proses pengujian sifat fisik tanah asli agar memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan yang diperlukan,.
3. Penelitian lebih lanjut dengan kadar campuran yang lebih bervariasi untuk mengetahui nilai optimum kuat tekan yang dapat dihasilkan oleh batu bata

dari tanah dengan campuran abu sekam padi dengan campuran bahan *additive* tidak lebih dari 20 % .

4. Pada penelitian ini tolak ukur kekuatan batu bata mengacu pada standar kekuatan batu bata menurut SNI 15-2094-2000, sedangkan untuk standar pengujian tidak sepenuhnya dilaksanakan. Diharapkan pada penelitian yang selanjutnya lebih mengacu pada standar pengujian yang berlaku